

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang melibatkan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010), penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mendeskripsikan hasil wawancara tentang analisis fungsi dan makna syair bersifat per-kata, perkalimat dan per-bait, karena jika dimaknai perkata maka pengertiannya berbeda dengan makna yang akan disampaikan oleh pencipta lagu yang akan diteliti oleh peneliti.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti status sekelompok orang, suatu objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau kategori peristiwa pada masa kini. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsi makna Melo lagu daerah Desa Tadho ciptaan Nenek Moyang yang syairnya tentang keberanian, ketaatan, dan persatuan. Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Bodgan dan Taylor (1975) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari individu

dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller (1986) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia dalam konteksnya sendiri, serta melibatkan interaksi dengan orang-orang tersebut menggunakan bahasa dan istilah mereka sendiri.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah model etnografi. Etnografi merupakan jenis penelitian kualitatif yang berasal dari metodologi antropologi. Menurut Sadewo, yang mengutip Keesing (1989), etnografi melibatkan pembuatan dokumentasi dan analisis budaya tertentu melalui penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi objek penelitian. Secara sederhana, ini berarti mencari informasi terkait kehidupan objek penelitian.

Penelitian lapangan juga merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan literatur yang mendalam atau keterampilan khusus dari peneliti. Biasanya, penelitian lapangan dilakukan untuk menentukan arah penelitian berdasarkan konteks yang ada, dan sering dilakukan di luar ruangan. Dengan demikian, penelitian kualitatif melalui tindakan lapangan dapat mengumpulkan data dan informasi melalui observasi atau wawancara mendalam.

Metode penelitian mengacu pada langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisis terhadap data tersebut. Metode penelitian mencakup desain penelitian, sumber data, dan langkah-langkah untuk

memperoleh, mengolah, dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan tujuan untuk menganalisis makna lagu *Melo*.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah jenis data proses dan hasil kerjanya dalam bentuk teks syair lagu daftar pertanyaan dan juga data-data biografi para tetua adat yang membawakan lagu *Melo* dan juga latar belakang lagu yang diciptakan serta audio pandang dengar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lapangan, tanpa melalui perantara. Data ini bisa mencakup opini dari individu atau kelompok, hasil observasi terhadap objek fisik, peristiwa atau kegiatan, serta hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer yang akan dikumpulkan mencakup makna lagu *Melo* dari daerah Kabupaten Ngada, khususnya di Desa Tadho, Kecamatan Riung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, yakni data yang dicatat atau disusun oleh pihak lain dan diperoleh melalui media perantara. Data ini biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang ada dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat mencakup hasil wawancara dengan informan serta sumber tambahan seperti buku, majalah, dan literatur lainnya.

D. Lokasi Penelitian dan Narasumber/Informan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tadho, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada.

2. Narasumber/Informan

Dalam penelitian kualitatif, narasumber atau informan memainkan peran krusial dalam membantu peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dilihat berdasarkan judul proposal penelitian maka, Narasumber penelitian ini adalah para Tua adat yang lebih mengerti dan tahu mengenai bahasa, Informasi tentang makna lagu Melo dan beberapa narasumber lainnya. Narasumber yaitu:

- a. Bapak Stanislaus Kangging
- b. Tokoh-tokoh adat lainnya yang lebih mengenal dan memahami fungsi dan makna syair lagu Melo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian, Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi dari narasumber. Tanpa pemahaman tentang teknik ini, peneliti mungkin tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diperlukan. Menurut Nazir (2014), pengumpulan data adalah "prosedur sistematis dan terstandarisasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan". Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka melibatkan penelitian terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Nazir (2013) menjelaskan bahwa teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dasar-dasar dan pendapat yang tertulis dengan mempelajari berbagai literatur terkait masalah penelitian. Teknik ini juga berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai perbandingan antara teori dan praktik di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan menjelajahi internet, membaca literatur, menelaah hasil penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan mengenai makna syair lagu Melo di Kabupaten Ngada, khususnya di Desa Tadho.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan melibatkan pengumpulan fakta melalui observasi atau pengamatan langsung dan wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan studi lapangan melalui:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mendapatkan pengalaman langsung, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat dan memverifikasi kebenaran data. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta terkait lagu Melo, serta mempermudah dan mendukung peneliti dalam menjawab pertanyaan dan mengeksplorasi fungsi serta makna lagu tersebut.

b. Wawancara

Wawancara, yang juga dikenal sebagai interview atau kuesioner lisan, adalah metode dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan tokoh-tokoh adat untuk mengumpulkan informasi tentang makna syair lagu Melo dari Desa Tadho. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data mendalam mengenai makna adat dan syair lagu tersebut di Kabupaten Ngada, Kecamatan Riung, khususnya di Desa Tadho. Panduan wawancara disusun secara sederhana untuk memudahkan proses pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari catatan, arsip, atau administrasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto

selama wawancara tentang makna syair lagu Melo, menggunakan kamera sebagai alat bantu untuk mendokumentasikan proses tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah data sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk mengidentifikasi solusi terhadap berbagai masalah. Proses analisis data bertujuan untuk menyajikan informasi yang memungkinkan pengambilan kesimpulan yang akurat.

Tujuan utama analisis data adalah untuk menggambarkan data secara jelas sehingga dapat dipahami dengan mudah. Selain itu, analisis data juga bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik suatu populasi berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel, dengan seringkali menggunakan estimasi dan pengujian hipotesis. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melanjutkan dengan proses analisis yang meliputi analisis deskriptif dan kualitatif. Proses analisis mencakup pengorganisasian data dalam pola-pola yang terstruktur serta penguraian data ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang dikumpulkan dari lapangan. Proses ini mengeliminasi data yang tidak relevan, sehingga memudahkan peneliti untuk fokus pada informasi yang relevan dan membantu dalam proses pengumpulan data tambahan. Reduksi data bertujuan untuk

mengurangi kompleksitas data agar analisis berikutnya menjadi lebih efisien (Miles dan Huberman, 1992).

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data yang telah diproses disajikan dalam bentuk yang terorganisasi. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan data yang telah direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur. Penyajian data yang efektif adalah langkah penting dalam memastikan bahwa hasil analisis dapat dipahami dan digunakan dengan baik (Miles dan Huberman, 1992).

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Proses ini melibatkan pemahaman makna dan pola dari data, serta verifikasi hasil analisis. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data mengalami reduksi dan penyajian, dan memerlukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil akurat. Menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses interaktif yang melibatkan pengulangan antara tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil akhirnya disajikan dalam bentuk narasi yang mencerminkan temuan dari penelitian.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempersiapkan beberapa fasilitas penting untuk membantu proses pengumpulan data yaitu:

1. Buku Pegangan dan Alat Tulis

2. Telefon Genggam (Handpone)

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka meliputi konsep kebudayaan, konsep seni, konsep nyanyian, konsep lagu, konsep lagu daerah, Makna syair lagu.

Bab III : Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data, sistematika penulisan, personil penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Bab V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran